

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA										
NO.	1	0	0	7	4	0	0	1	3	8
INV.										

PERPUSTAKAAN <b>FISE UNY</b>
03.07.012
Rah
n. 2005

NEGARA INDONESIA TIMUR  
(1946-1950)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta Untuk  
Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**



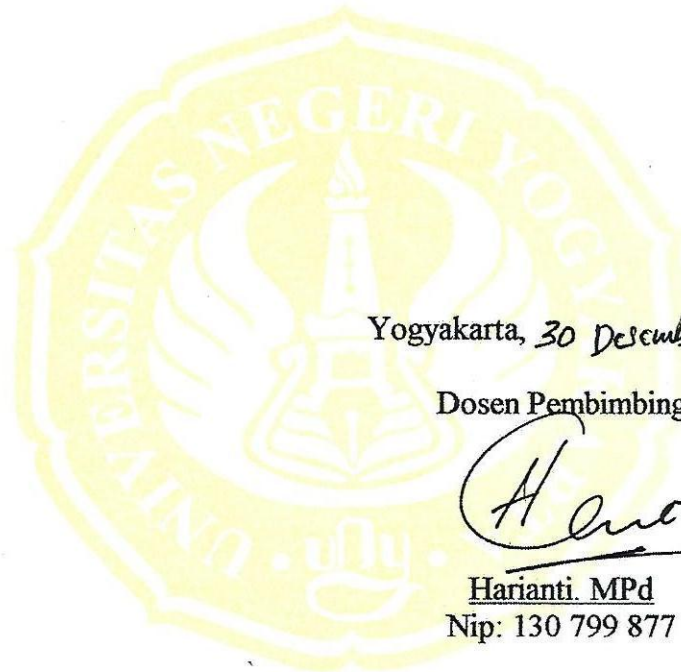
Disusun oleh:  
Rahmatul Awalin  
034724012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2010**

**M I L I K**  
PERPUSTAKAAN FISE  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Negara Indonesia Timur (1946-1950)” ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 Desember 2009

Dosen Pembimbing

Harianti. MPd

Nip: 130 799 877

**HALAMAN PENGESAHAN**

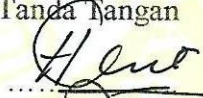

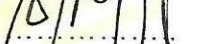
**SKRIPSI**

**NEGARA INDONESIA TIMUR  
(1946-1950)**

Oleh  
**Rahmatul Awalim**  
034724012

Telah di Pertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 5 Januari 2010 dan dinyatakan telah  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Harianti, M.Pd	Ketua Penguji		05. Januari 2010
Nur Rokhman, M.Pd	Sekretaris Penguji		05. Januari 2010
Terry Irenewaty, M.Hum	Penguji Utama		05. Januari 2010

Yogyakarta, 21 Januari 2010  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi  
Dekan,



**Sardinan AM, M.Pd**  
NIP.19510523 198003 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rahmatul Awalin

NIM : 034724012

Menyatakan dengan sejujurnya bahwa skripsi ini dengan judul “Negara Indonesia Timur (1946-1950)” benar-benar hasil karya penulis. Sepanjang pengetahuan penulis, skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau pernah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan.

Persyaratan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ternyata tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Januari 2010  
Yang Menyatakan,



Rahmatul Awalin  
NIM. 034724012

## NEGARA INDONESIA TIMUR (1946-1950)

Oleh:  
Rahmatul Awalim  
034724012

### ABSTRAK

Negara Indonesia Timur berdiri pada tanggal 24 Desember 1946 sesuai Konferensi Denpasar yang sebelumnya telah terlebih dahulu diadakan Konferensi Malino pada tanggal 16-25 Juli 1946. Negara Indonesia Timur lahir memang sudah dirancang dan dipersiapkan secara seksama oleh van Mook, yang merupakan orang kepercayaan Belanda. Secara *de facto* dan *de jure* wilayah Negara Indonesia Timur sudah masuk ke dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, akan tetapi Pemerintah Belanda merebut kembali dengan membentuk negara-negara bagian menjadi negara federasi, salah satunya adalah Negara Indonesia Timur. Berangkat dari hal tersebut maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: 1. latar belakang terbentuknya Negara Indonesia timur, 2. proses pelaksanaan pemerintahan Negara Indonesia Timur, 3. proses pembubaran Negara Indonesia Timur.

Penulisan skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian historis. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah dengan studi literatur. Metode sejarah kritis ini terdiri dari 4 langkah yaitu *heuristik* (pencarian sumber dari berbagai perpustakaan yang relevan). Kritik terhadap berbagai sumber yang telah didapat sehingga menjadi fakta sejarah, interpretasi dan sintesis terhadap fakta-fakta sejarah, terakhir historiografi atau hasil penulisan sejarah menjadi sebuah karya sejarah.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis dari fakta-fakta sejarah, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: (1) latar belakang terbentuknya Negara Indonesia Timur adalah Belanda berpatokan pada Pidato ratu Willhelmina yaitu negara-negara kolonisasi Belanda akan di jadikan negara federal, tokoh sentral yang menjadi pelopor pembentukan Negara Indonesia Timur adalah van Mook, dia mengadakan konferensi-konferensi untuk membentuk negara Indonesia Timur, pada konferensi Denpasar, terbentuklah negara Indonesia Timur, dengan terpilihnya Presiden Negara Indonesia Timur. (2) Selama terbentuknya Negara Indonesia Timur, dalam menjalankan sistem ketatanegaraan, banyak terjadi perubahan-perubahan kabinet, karena adanya masalah kebijakan dalam menjalankan sistem pemerintahan. (3) Negara Indonesia Timur tidak berlangsung lama, hal ini dikarenakan adanya desakan dari rakyat untuk menyatu kembali dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga muncullah pemberontakan-pemberontakan di berbagai negara-negara bagian seperti APRA di Jawa Barat, Andi Azis di Makasar, RMS di Maluku Selatan, ketidak mampuan Negara untuk mengatasi aksi-aksi pembontakan yang pada akhirnya Negara Indonesia Timur Melabur kedalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.